

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk bisa menganalisis perilaku memilih yang terdapat pada masyarakat dapil IV dalam pemilu tahun 2024 di kota Tasikmalaya yang di pengaruhi oleh faktor sosiologis. Dalam menjawab beberapa permasalahan dan juga tujuan dari penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan teori perilaku memilih, pada teori ini terdapat faktor sosiologis yang dikemukakan oleh mazhab Columbia pada tahun 1940. Dimana pendekatan ini secara arti bisa melihat suatu kegiatan dari sekelompok orang atau bahkan pergerakan dari individu yang pada dasarnya memiliki sebuah keterkaitan dengan konteks sosial dan pendekatan sosiologis ini akan lebih cenderung atau condong dalam menempatkan sebuah kegiatan dalam memilih dengan konteks sosial yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini berfokus pada pemilih dari masyarakat dapil IV kota Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif antara *faktor sosiologis (X)* terhadap Perilaku memilih (Y), Sebagaimana dibuktikan dengan melalui uji F sebesar 100,984 ($p < 0.05$) dan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0.203. Temuan ini menunjukkan bahwa 20,3% variasi yang terdapat dalam faktor sosiologis, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Perilaku pemilih, sosiologis, psikologis, rasional, pemilihan umum

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the voting behavior of residents of Electoral District IV in the 2024 election in Tasikmalaya City, which is influenced by sociological factors. To address several questions and objectives of this study, the theory of voting behavior can be used. This theory incorporates sociological factors proposed by the Columbia School in 1940. This approach, in essence, examines the activities of a group of people, or even individual movements, as fundamentally related to the social context. This sociological approach tends to place voting activities within the existing social context. This study employed a quantitative approach.

This study focused on voters from Electoral District IV in Tasikmalaya City, employing a quantitative explanatory approach. The results of this study indicate a positive influence between sociological factors (X) and voting behavior (Y), as evidenced by an F-test of 100.984 ($p < 0.05$) and a coefficient of determination of 0.203. These findings show that 20.3% of the variation is due to sociological factors, while the remainder is influenced by other factors.

Keywords: Voter behavior, sociological, psychological, rational, general election